

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya serta bersifat deskriptif.²⁷ Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan situasi yang ingin diteliti. Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus. Studi kasus adalah eksplorasi mendalam dari sistem terikat berdasarkan pengumpulan data yang luas.²⁸ Jenis penelitian ini membutuhkan penggalan data yang terperinci untuk memahami fenomena tertentu. Tugas peneliti yaitu mengumpulkan berbagai data dari informan melalui pengamatan langsung. Sehingga peneliti memperoleh data yang dibutuhkan dan melakukan analisis data untuk memahami kasus yang menjadi fokus penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah meubel Permata Wood yang terletak di Dsn. Sendung, RT 02/RW 01, Ds. Kates, Kec. Kauman, Kab. Tulungagung, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih objek tersebut karena ada beberapa alasan, yaitu:

²⁷ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal. 8

²⁸ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: Jejak, 2017), hal. 37

- a. Penelitian ini cocok dilakukan pada meubel Permata Wood, karena terdapat perbedaan antara lingkungan kerja dan tata ruang ideal dengan lingkungan kerja dan tata ruang sebenarnya. Perbedaan tersebut yang menarik peneliti untuk mencari tahu apakah lingkungan kerja dan tata ruang memiliki peran dalam meningkatkan kinerja karyawan meubel Permata Wood.
- b. Penelitian terkait peran lingkungan kerja dan tata ruang dalam meningkatkan kinerja karyawan belum pernah dilakukan pada meubel Permata Wood.
- c. Keuletan pemilik meubel Permata Wood membuat usaha yang digelar semakin berkembang dan mampu bertahan ditengah pandemi. Meskipun awal pandemi sempat terpuruk karena menurunnya pesanan, namun meubel Permata Wood dapat mengatasi permasalahan dan bangkit lagi untuk terus berkarya.
- d. Produk-produk yang dihasilkan meubel Permata Wood mampu bersaing dengan meubel lain. Selain itu, meubel Permata Wood mengedepankan kepuasan konsumen.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam peneliti ini yaitu bertindak sebagai pengumpul data dan sekaligus sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data di lapangan. Maksudnya peneliti melakukan penggalian data secara langsung melalui wawancara dan observasi dengan informan, sehingga data yang diperoleh lebih akurat. Sedangkan instrumen pengumpulan

data yang lain selain manusia, yang berbentuk alat bantu dan dokumen lainnya hanya berfungsi sebagai instrumen pendukung. Karena itu kehadiran peneliti di lapangan dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan atau sumber data disini mutlak diperlukan.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif adalah data perusahaan yang berbentuk informasi baik itu lisan ataupun tertulis dan pada umumnya disajikan dalam bentuk penjelasan deskripsi. Penggunaan data kualitatif ini untuk mendapatkan uraian data yang lebih detail.

Sumber data yaitu subyek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari perusahaan yang diteliti dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Sumber data dalam wawancara ini disebut informan, yaitu seseorang yang memberikan respon atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Informan dalam penelitian yaitu pemilik meubel Permata Wood, karyawan, dan konsumen. Selanjutnya sumber data yang menggunakan observasi ini berupa benda ataupun aktivitas yang ada meubel. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui media perantara. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dan hal ini menjadi langkah penting dalam penelitian, sebab tujuan sebuah penelitian yaitu mendapatkan data yang sesuai. Maka dari itu diperlukan teknik mengumpulkan data yang disesuaikan dengan kebutuhan, adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan jalan pemangatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²⁹ Maksudnya observasi merupakan kegiatan mengamati langsung objek penelitian serta mengumpulkan data yang dibutuhkan. Kegiatan observasi ini dilakukan pada sebuah meubel yang bernama Permata Wood terletak di Desa Kates dengan metode observasi non partisipan. Dimana dalam metode ini peneliti hanya sebagai pengamat dan mencatat temuan-temuan yang ada di lapangan. Pengamatan ini dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan pedoman observasi pada saat pengamatan berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan yang tujuannya untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati dan menanyakan langsung dengan narasumber yang sedang diteliti, yaitu pemilik meubel, karyawan, dan konsumen. Pedoman observasi ini terfokus pada kinerja karyawan, lingkungan kerja, dan tata ruang yang ada di meubel tersebut. Hal ini dilakukan untuk melihat bagaimana keadaan lingkungan kerja, tata ruang serta kinerja karyawan yang ada di meubel.

²⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, hal. 220

Selain itu observasi ini juga untuk mengetahui peran lingkungan kerja dan tata ruang untuk meningkatkan kinerja karyawan meubel.

- b. Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi.³⁰ Maksudnya wawancara yaitu mengajukan beberapa pertanyaan yang ditanyakan secara langsung oleh peneliti pada nasumber penelitian. Dalam wawancara ini melibatkan pemilik meubel Permata Wood, karyawan dan konsumen. Teknik wawancara dibagi menjadi dua macam, yaitu wawancara terbuka dan wawancara tertutup. Wawancara terbuka merupakan wawancara yang pertanyaannya memberikan kebebasan informan untuk berargumen tanpa membatasi jawaban dengan pilihan iya atau tidak saja. Sedangkan wawancara tertutup adalah wawancara yang semua pertanyaannya tertuju pada satu jawaban, yaitu iya atau tidak, setuju atau tidak dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terbuka. Pemilihan wawancara terbuka disini melihat bahwa tujuan dari penelitian kualitatif adalah mencari pemahaman secara mendalam, artinya penelitian ini memerlukan informasi yang lebih detail dan luas. Selanjutnya, wawancara menggunakan pedoman wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin ini adalah cara pengajuan pertanyaan dikemukakan secara bebas, maksudnya pertanyaan tidak hanya terpaku pada pedoman wawancara namun dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi lapangan penelitian. Dalam melakukan wawancara,

³⁰ Cholid Narkubo dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian Cet Ke-10*, (Jakarta: Bumi Aksara,2009), hal. 83

pewawancara tetap membawa pedoman wawancara yang berisi garis besar tentang permasalahan yang mau ditanyakan. Hal ini bertujuan agar proses wawancara tetap terkendali dan tidak kehilangan arah. Pedoman wawancara ini menanyakan tentang deskripsi meubel, keadaan lingkungan kerja, kondisi tata ruang yang ada di meubel, dan bagaimana kinerja karyawannya. Metode ini digunakan untuk menggali informasi tentang peran lingkungan kerja dan tata ruang dalam meningkatkan kinerja karyawan meubel Permata Wood.

- c. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berkaitan dengan objek, foto-foto, dan lain sebagainya. Dengan begitu diharapkan dapat membantu menggambarkan secara detail untuk menunjang data penelitian. Selain itu penggunaan metode ini bertujuan untuk melengkapi data yang berkaitan dengan peran lingkungan kerja dan tata ruang dalam meningkatkan kinerja karyawan meubel Permata Wood yang ada di Desa Kates.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data dimulai pada saat peneliti terjun ke lokasi untuk melakukan pengumpulan data di lapangan. Maksudnya dimulai pada saat peneliti melakukan observasi, wawancara, mempelajari dokumen atau melakukan perekaman terhadap peristiwa atau kegiatan yang diteliti. Pada saat proses pengumpulan data berlangsung, sebagaimana dikemukakan Miles dan Huberman (1994), proses analisis data kualitatif juga berlangsung yang terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data (*data reduction*),

tampilan data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion and verification*).

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh selama penelitian memerlukan kegiatan reduksi data. Kegiatan ini mencakup pemilihan data untuk menentukan mana data yang penting dan mana yang tidak penting, memberikan fokus perhatian pada data tertentu, menyederhanakan data seperti keterangan yang rumit, berbelit-belit, panjang atau bertele-tele, serta merumuskan suatu gagasan umum seperti gambaran umum atau gambaran ringkas terhadap fenomena yang sedang diteliti, dan mengubah gagasan atau gagasan umum ke dalam bentuk tampilan data.³¹ Jadi, reduksi data merupakan kegiatan memilih dan menyederhanakan data sesuai dengan fokus penelitian. Setelah peneliti mendapatkan data dengan menggunakan metode penelitian. Peneliti akan mereduksi data, maksudnya peneliti memilih data sesuai penelitian. Kemudian terfokus pada data tersebut untuk menyederhanakan agar mudah dipahami. Sehingga mempercepat peneliti menemukan data yang sesuai penelitian.

2. Data Display

Tampilan data (*data display*) dapat berupa matrik, grafik, pola jaringan, bagan atau kalimat kesimpulan sementara. Tampilan data memberikan suatu cara baru dalam menyusun dan berpikir tentang isi data dalam tampilan yang lebih mudah dibaca.³² Sebelum menampilkan data, peneliti

³¹ Morissan, *Riset Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2019), hal. 19

³² *Ibid.*, hal. 20

diharuskan menguasai seluruh data yang akan disajikan. Data yang ditampilkan merupakan sekumpulan data atau informasi yang telah disusun dan selanjutnya dapat dianalisis serta dibahas sesuai dengan data-data hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori-teori yang ada sesuai dengan fokus penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap untuk memberikan makna terhadap data dan melakukan konfirmasi apakah makna yang diberikan sudah tepat. Kemudian melakukan verifikasi yaitu memeriksa kembali data untuk memastikan makna yang diberikan sudah sesuai.³³ Peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dengan mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian. Setelah penarikan kesimpulan, peneliti melakukan verifikasi data untuk memastikan apakah data yang diperoleh sudah sesuai dan dapat dipercaya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, ada kriteria atau standar yang harus dipenuhi guna menjamin keabsahan data hasil penelitian kualitatif. Untuk memperoleh data yang absah dari temuan penelitian, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, triangulasi, pembahasan dengan sejawat, dan ketergantungan (*dependability*).

³³ Ibid., hal. 21

1. Perpanjangan Kehadiran Peneliti

Perpanjangan kehadiran peneliti disini berarti waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian diperpanjang. Jika semakin panjang waktu penelitian, maka antara peneliti dan narasumber akan terjalin semakin baik dan akrab. Dengan begitu narasumber akan lebih terbuka dengan peneliti. Hal ini memudahkan peneliti dalam mendapatkan data yang diperlukan tanpa ada yang disembunyikan lagi.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang. Dalam melakukan pemeriksaan datanya menggunakan tiga cara, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumbernya yaitu pemilik meubel Permata Wood, karyawan, dan konsumen. Triangulasi metode yaitu menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan pemeriksaan data. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi waktu merupakan teknik triangulasi yang lebih memperhatikan setiap waktu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan yang dijadikan sebagai tempat penelitian.³⁴ Pemilihan waktu yang tepat sangatlah penting dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan pada saat jam kerja berlangsung. Hal ini

³⁴ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal. 22

dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih valid dan lengkap. Sebab pada saat jam kerja dapat melakukan wawancara ke narasumber sekaligus melihat langsung kegiatan operasional meubel. Pengecekan keabsahan temuan pada penelitian ini menggunakan triangulasi metode. Dimana peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan metode ini diharapkan peneliti dapat menerima sumber data yang terperinci dan akurat.

3. Pembahasan Dengan Sejawat

Pembahasan dengan sejawat ini dilakukan dengan diskusi artinya teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat membantu melengkapi dan memantapkan hasil penelitian.

4. Ketergantungan

Teknik ini dilakukan untuk menjaga kehati-hatian akan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Kesalahan mungkin saja dilakukan oleh manusia itu sendiri karena keterbatasan pengetahuan, waktu, dan pengalamannya. Untuk menghindari atau meminimalisir kesalahan tersebut perlu adanya pembimbing. Oleh karena itu mahasiswa tergantung pada dosen pembimbing untuk membantu dalam menyelesaikan tugas akhirnya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat tahap penelitian yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penyelesaian.

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap persiapan yang dilakukan peneliti untuk menyelesaikan penelitian yaitu dengan menentukan fokus penelitian, menyusun kegiatan penelitian, menentukan lokasi penelitian serta menyiapkan perizinan lokasi penelitian, menentukan informan yang sesuai, dan menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan selama melakukan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan peneliti melakukan penelitian ke lokasi dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Namun, sebelum itu peneliti akan memahami fenomena yang terjadi dilapangan kemudian mengambil data dengan mendatangi lokasi penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti akan menganalisis data yang telah didapatkan dan memilih data yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian dengan pokok pembahasan “Peran Lingkungan Kerja dan Tata Ruang dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Meubel Permata Wood Desa Kates Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung”.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, selanjutnya disajikan dalam

bentuk penulisan laporan penelitian yang mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah. Kemudian peneliti melakukan pengecekan agar hasil penelitian benar-benar valid.